

PILIHAN KATA (DIKSI)

DIKSI/PILIHAN KATA

- Kata merupakan salah satu unsur dasar bahasa yang sangat penting. Dalam memilih kata-kata, ada dua persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu:
 1. Ketepatan: dapat mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan;
 2. Kesesuaian: kecocokan antara kata-kata dengan kesempatan dan keadaan.

I. Kata – kata yang memiliki persamaan dibeberapa bagian

- A. Sinonim : Persamaan arti
- B. Antonim : Lawan arti
- C. Homonim : Dua istilah/lebih sama ejaan dan lafal, beda makna.
 - 1. Homofon : Sama lafal, beda ejaan dan makna
 - 2. Homograf : Sama ejaan, beda lafal dan makna
- D. Hiponim : Bentuk yang maknanya terangkum dalam hipernim.
- E. Hipernim : Superordinat yang mempunyai makna lebih luas.

II. DENOTASI dan KONOTASI

contoh :

1. Ayahnya pekerja di kantor itu.
2. Ayahnya pegawai di kantor itu.
3. Ayahnya buruh di kantor itu.
4. Gadis itu bunga di desanya.
5. Penata bunga itu sedang bekerja.
6. Banyak kupu-kupu berterbangan di malam hari di atas kebun bunga nenek.
7. Kupu – kupu malam itu ditangkap petugas trantib.

III. ABSTRAK dan KONGKRIT

Contoh :

1. Keadaan kesehatan di lingkungan itu sangat memprihatinkan, hal ini terlihat dari banyaknya anak yang menderita cacangan, kudisan, dan kuorsior.
2. Para mahasiswa mampu menyampaikan inspirasi lewat puisi, prosa, dan kegiatan-kegiatan lain karena adanya kebebasan yang diberikan pihak Universitas.

IV. UMUM dan KHUSUS

Contoh :

1. Perlengkapan kantor yang baru dibeli itu hilang dicuri maling, seperti: komputer, printer, dan pemotong kertas.
2. Penata bunga itu merangkai beraneka bunga seperti: melati, mawar, anyelir dan anggrek di meja panjang itu.
3. Bentuk-bentuk surat dapat dilihat pada buku itu, seperti: surat dinas, surat pajak, dan surat pribadi.

V. POPULER dan KAJIAN

- | | | |
|--------------|---|-----------------|
| 1. Bermakna | → | 1. Signifikansi |
| 2. Sejajar | → | 2. Paralel |
| 3. Tahap | → | 3. Stadium |
| 4. Isi | → | 4. Volume |
| 5. Batasan | → | 5. Definisi |
| 6. Berbahaya | → | 6. Kritis |
| 7. Besar | → | 7. Makro |
| 8. Wajar | → | 8. Natural |
| 9. Tetap | → | 9. Konsisten |
| 10. Arang | → | 10. Karbon |

VI. KATA DALAM PERCAKAPAN

- **JARGON:** Kata-kata teknik yang dipakai oleh segolongan/kelompok tertentu dalam berkomunikasi. Bentuknya bisa seperti sandi, kode rahasia, atau morse.
- **SLANG :** Kata-kata yang biasa dipakai para remaja dalam berkomunikasi. Tercipta karena para pemakai ingin berbeda dari orang kebanyakan.

VII. PERUBAHAN KATA

- Meluas : Putra-putri, Bapak, Ibu
- Menyempit : Sarjana, Kiai, Pendeta
- Sinestesia : Mukanya masam, Panjang tangan, Bermuka dua
- Amelioratif : Istri - Bini
- Asosiasi : Amplop, Sogok.
- Peyoratif : Oknum, Gerombolan, Antek.

VIII. KESALAHAN PEMBENTUKAN DAN PEMILIHAN KATA

1. Penanggalan Awalan me-Bentuk yang salah
 - a. Jaksa Agung periksa mantan Presiden Soeharto.
 - b. Amerika Serikat luncurkan pesawat bolak-balik Columbus.
2. Penanggalan Awalan ber-Bentuk yang salah
 - a. Sampai jumpa lagi
 - b. pendapat saya beda dengan pendapat mu.

3. Peluluhan bunyi /c/
sering luluh kalau bertemu awalan me-
seharusnya tidak.
4. Hukum /k/, /p/, /t/, /s/
5. Awalan ke – yang keliru
6. Pemakaian akhiran –ir